



Melihat Yogyakarta Komik Weeks 2022 di JNM
Tunjukkan Eksistensi dan Banyak Seniman Komik di Jogja

Karya seni rupa gambar sebagai ekspresi ide telah dilakukan nenek moyang bangsa Indonesia. Patrinya terpatut sebagai relief candi. Sebagian seniman percaya, itu adalah karya komik tertua di muka bumi. Terselenggaranya Yogyakarta Komik Weeks 2022, jadi salah satu upaya meningkatkan eksistensi seniman komik di Jogja dan Indonesia ■ ▶ *Baca Tunjukkan... Hal 7*

SITI FATIMAH, *Jogja, Radar Jogja*



Tunjukkan Eksistensi dan Banyak Seniman Komik di Jogja

Sambungan dari hal 1

YOGYAKARTA Komik Weeks 2022 bertujuan untuk memacu semangat dan kreativitas anak muda. Agar percaya diri dan peka terhadap lingkungan. "Sekaligus meningkatkan minat baca dan budaya literasi anak muda. Untuk menunjukkan eksistensi komik dan banyak seniman komik di Jogja," ujar Program Manajer Yogyakarta Komik Weeks Depatya Wikantri Assari kepada *Radar Jogja* kemarin (1/11).

Yogyakarta Komik Weeks 2022 pun diharapkan dapat jadi ruang ekspresi bagi pemuda. Dalam menyampaikan gagasan terkait responnya dengan bahasa tutur gambar yang mudah dipahami dan efektif. Bentuk ekspresi yang sebetulnya juga sudah dilakukan oleh nenek moyang berabad-abad silam. "Karena kekuatan budaya suatu bangsa ada di pundak generasi mudanya," lontar Depatya. Kepekaan pemuda dalam mengekspresikan budaya, disebut Depatya, justru menjadikannya khas dan unik. Seniman komik Nusantara bahkan memiliki ciri khusus. "Karakter khusus khas Jog-



GUNTUR AGA TIRTANARADAR JOGJA

AKSI TRANSISI: Menikmati karya komik yang dipamerkan dalam Yogyakarta Komik Weeks 2022 di Jogja National Museum, kemarin (1/11). Pameran bertujuan untuk mengembangkan ekosistem komik Indonesia sehingga dapat bersaing di kancah internasional.

ja, kebanyakan yang aku lihat lebih ke superhero. Beda dengan Jepang yang cenderung mengangkat kehidupan sehari-hari," sebutnya.

Ia menjabar lebih luas, salah satu tokoh superhero yang terkemuka di Indonesia adalah Gundala. Bahkan karakternya diangkat oleh sutradara kondang Joko Anwar untuk mengawali universe perfilmannya dalam tajuk Jagat Sinema Bumi Langit. "Itu awalnya dari komik," ungkapnya.

Lebih jauh, tokoh Gundala lahir akibat terinspirasi dari tokoh Kerajaan Mataram Islam, Ki Ageng

Sela. Sinambung antara komik dan budaya ini, harap Depatya dapat terjaga akarnya. Sehingga melahirkan seniman-seniman komik muda yang juga turut *nguri-uri* budaya. "Karena akarnya memang seperti itu," tambahnya.

Yogyakarta Komik Weeks 2022 mewadahi 30 komik karya pelajar SMA di DIJ. Mereka adalah peserta *workshop* dan lomba *Kukuruyug*. Selain itu, pameran juga mengundang seniman komik legendaris di Indonesia. Seperti Kurnia Harta Winata, Adhitama Yoga, Bambang "Toko" Witjak-

sono, Erwan Hersisusanto "Iwank", dan sebagainya. Pameran berlangsung di Jogja National Museum (JNM) sejak 27 Oktober sampai 5 November 2022.

Salah seorang pengunjung Yogyakarta Komik Weeks 2022 Yusuf Subarkah mengaku takjub. Pemikirannya tentang komik konvensional tergantikan dengan kebaruan yang tersuguh dalam pameran. "Sebagai media edukasi, komik memang bukan hanya bisa dinikmati orang dewasa. Tapi anak-anak juga. Aku lihat senang pas datang," katanya. (laz/f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005